Longsor di Banjarnegara, 45 Keluarga Mengungsi

BANJARNEGARA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah menyatakan, sebanyak 45 keluarga yang terdiri 161 jiwa mengungsi akibat bencana tanah longsor yang melanda sejumlah wilayah sejak awal Januari 2024.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Banjarnegara Andri Sulistyo di Banjarnegara, Kamis (11/1) mengatakan, berdasarkan data, bencana tanah longsor terjadi di lima kecamatan, yakni Banjarmangu, Punggelan, Pandanarum, Wanayasa, dan Pagentan.

"Kalau titik longsornya cukup banyak, karena dalam satu kecamatan bisa mencapai lebih dari 10 titik. Pengungsi dari lima kecamatan itu sudah mencapai 45 keluarga atau kurang lebih 161 jiwa," katanya.

Terkait kejadian tersebut, pihaknya berupaya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak, sehingga saat ini BPBD Kabupaten Banjarnegara melakukan penanganan pengungsian dan menempatkan pengungsi di tempat yang aman.

BPBD Kabupaten Banjarnegara juga membuka pos lapangan, memberikan bantuan, dan mengerahkan sumber daya sukarelawan untuk melakukan langkah-langkah penanganan serta upaya mitigasi. "Kami juga mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan segera melakukan evakuasi mandiri jika terjadi hujan yang terus-menerus karena saat sekarang terjadi cuaca ekstrem," katanya.

Menurutnya, Tim Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dipimpin langsung Deputi Bidang Logistik dan Peralatan BNPB Lilik Kurniawan juga telah memberikan dukungan operasional mengingat kejadian bencana di Banjarnegara cukup masif.

Bahkan, kata Andri Sulistyo, Pj Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto telah menetapkan status Siaga Darurat hingga 10 Maret 2024. "Cuma Pak Bupati minta rapat dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Banjarnegara untuk status Tanggap Daruratnya, karena berdampak luas, ada jalan, ada rumah, ada rumah ibadah. Nah, kami sedang menginventarisasi untuk melengkapi kebutuhan sebagai dasar meningkatkan status Darurat," kata Andri. **(Ant/Mad)-f**

Bupati Sambungan hal 1

perkara dan pasal yang disangkakan. KPK mengungkapkan hingga saat ini ada 10 orang yang terjaring dalam terkait dugaan tindak pidana korupsi di lingkungan Pemkab Labuhan Batu.

Ali belum memberikan keterangan lebih lanjut soal siapa saja pihak yang ditangkap KPK dalam operasi tersebut, namun mengonfirmasi salah satunya adalah Bupati Labuhan Batu. "Benar, salah satunya Bupati Labuhan Batu," ujar Ali.

Ketua KPK sementara Nawawi Pomolango mengungkapkan, OTT di Labuhan Batu Sumatera Utara, terkait dengan dugaan korupsi pengadaan barang dan jasa. "Ini terkait soal pengadaan barang dan jasa," katanya di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK Jakarta, Kamis.

Meski demikian, Nawawi belum memberikan keterangan lebih lanjut soal sektor pengadaan barang dan jasa tersebut. "Hal itu belum sampai ke sana. Jadi, baru disampaikan kepada kami bahwa ada giat OTT di sana dan teman-teman masih bekerja," tuturnya. **(Ful)-f**

Sinta Sambungan hal 1

dari keinginan untuk menjaga keutuhan bangsa dan cita-cita bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Ia mengatakan, untuk bisa menjaga cita-cita bangsa, dibutuhkan proses berbangsa, bernegara yang amanah dan baik, yang dalam hal ini perlu terus disuarakan bersama.

Alissa mengatakan, dalam kunjungan tersebut hadir perwakilan tokoh-tokoh Gerakan Nurani Bangsa seperti Sinta Nuriyah selaku ketua, Quraish Shihab, KH Sayyid Muhammad Hilal Al Aidid, Lukman Hakim Saifuddin, Karlina Rohima Supelli, Makarim Wibisono, Kardinal Suharyo serta Pendeta Gomar Gultom.

Pihaknya mendiskusikan banyak hal, termasuk transisi kepemimpinan pada tahun 2024, bagaimana menjaga agar seluruh penyelenggara negara tetap pada netralitasnya. "Tadi wapres menekankan ini sebagai bentuk amanah dan beliau tadi menyampaikan senang sekali, karena para tokoh bangsa masih mau memikirkan dan ikut mengawal perjalanan bangsa ini," jelasnya.

Menurut Alissa, Wapres berharap para tokoh terus menyampaikan harapan-harapan terkait keutuhan bangsa kepada seluruh penyelenggara negara dan para pihak agar tetap setia pada perjalanan hidup yang panjang, tidak sebatas pada pilpres atau pada satu penggal kehidupan saja.

Lukman Hakim Saifuddin menambahkan, pihaknya bertemu pada titik yang sama yaitu komitmen agar bangsa Indonesia di tengah kemajemukan yang beragam, dapat tetap utuh, terjaga dan terawat dengan baik, layaknya diwariskan para pendahulu. Lukman mengatakan, pemilu sebagai sebuah agenda politik periodik yang hakekatnya keniscayaan dari proses demokrasi, tidak terhindarkan melahirkan banyak polarisasi yang berpotensi mengancam keutuhan bangsa.

Hal itu menjadi alasan mereka menyuarakan pentingnya menjaga keutuhan bangsa, guna mengingatkan kesadaran seluruh anak bangsa, bahwa keutuhan bangsa harus dijaga dengan cara lebih mengedepankan nilai-nilai, moral, etika, asas kepantasan dan kepatutan. **(Ant)-f**

KPU Sambungan hal 1

peserta politik, seperti perbedaan dana yang bersumber dari individu calon legislatif, dana dari partai dan sumbangan yang memiliki batas nominal.

Jika sumbangan tersebut berasal dari korporasi, KPU menetapkan maksimal nominal Rp 7,5 miliar dan dari perseorangan Rp 2,5 miliar. Dari laporan yang diterima akan dilihat rinciannya dan ketika melebihi aturan dikembalikan ke kas negara. "Kemudian dilarang menerima sumbangan dana asing. Dana asing itu bisa berasal dari pemerintah, perusahaan asing atau warga negara asing, itu dilarang. Kami baru bisa memastikan ada pelanggaran atau tidak nanti setelah diaudit kantor akuntan publik yang ditetapkan KPU," jelas Hasyim.

Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja yang hadir dalam acara itu mengatakan, laporan dari PPATK mengenai aliran dana ke bendahara 21 parpol justru menjadi informasi awal bagi lembaganya. Sebagai pengawas jalannya Pemilu 2024, Bawaslu akan berkoordinasi dengan kepolisian, kejaksaan dan PPATK soal laporan temuan itu untuk klasifikasi terlebih dahulu apakah ini masuk tindak pidana.

"Informasi PPATK itu adalah informasi yang sangat rahasia, tidak bisa digunakan sebagai alat bukti di pengadilan. Oleh sebab itu, ini adalah informasi awal kepada Bawaslu yang tentu akan kami proses, kemudian bisa kami sampaikan kepada teman-teman penegak hukum," katanya.

Sebelumnya, Kepala PPATK Ivan Yustiavandana menyampaikan temuan soal aliran dana ke bendahara 21 parpol sebanyak 9.164 transaksi sepanjang tahun 2022 hingga 2023. Nominal dana itu mencapai Rp 195 miliar. Bahkan, PPATK juga menerima laporan dari International Fund Transfer Instruction, ada 100 orang daftar calon tetap Pemilu 2024 yang terlibat dan menerima dana senilai Rp 7,7 triliun dari luar negeri. **(Ant/Obi)-f**

Dhaup Sambungan hal 1

sistem kualitas. Pada sistem merit demokrasi, mereka yang dianggap memiliki kualitas yang berhak menduduki posisi tertentu, tidak memandang hubungan kekerabatan yang dipilih rakyat melalui pemilu. Pada sistem dinasti, proses sosiologis seorang pemimpin hanya bisa dilakukan melalui nucleus terdekat, keluarga inti. Dan seorang pemimpin tidak hanya digembleng dari proses sosial tetapi juga dari kualitas biologis yang bersangkutan. Orang Jawa menggunakan istilah, *trahing kusumo rembesing madu*, yaitu pemimpin-pemimpin dilahirkan dari keturunan-keturunan yang baik. Kakek dan leluhur mereka sudah menegaskan tradisi kepemimpinan yang membawa ketenteraman masyarakat.

Namun demikian, pada realitas modern, kedua konsepsi yang sebenarnya berbeda tersebut menemukan momentum bersatu. Politik dinasti, yang memiliki konotasi yang kurang baik dalam ilmu politik, digunakan sebagai upaya untuk menggaet dukungan pemilih tradisional. Ini seperti membajak kondisi sosiologi politik lama, demi kepentingan saat ini.

Di sisi lain, variasi demokrasi dinasti juga dapat ditemukan di proses pemilihan sultan di bagian Timur Indonesia. Di Tidore misalnya, kerajaan yang berbasis perdagangan laut dan terdiri dari kepulauan, sultan ditentukan melalui pemilihan yang diambil dari empat klan utama yang sudah berlangsung ratusan tahun. Elemen demokrasi ada pada proses pemilihan, sementara dinasti ada pada batasan calon yang hanya dari empat keturunan laki-laki.

Sehingga, Dhaup Ageng bagi Kadipaten dapat disetarakan seperti pemilu di negara demokrasi seperti Indonesia. Dhaup Ageng menentukan keturunan yang diperoleh. Keturunan tersebut merupakan potensi pemimpin politik di masa yang akan datang.

Bagi masyarakat DIY yang posisi politiknya ditentukan suksesi di Kasultanan dan Kadipaten, Dhaup Ageng menjadi momentum yang menentukan nasib rakyat Yogyakarta. *Trahing kusumo rembesing madu* yang dihasilkan dari Dhaup Ageng akan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DIY di masa depan.

Paku Alam X memiliki dua putra laki-laki, BPH Kusumo Bimantoro yang menikah pada 2019 dan BPH Kusumo Kuntonugroho. BPH Kusumo Bimantoro merupakan putra mahkota Kadipaten dan sudah memiliki seorang putra laki-laki bernama Raden Mas Abya Abinawa yang lahir akhir 2021. Apabila menggunakan struktur penerus dinasti yang lazim digunakan di berbagai kerajaan yang disebut sebagai *line of succession*, di Pura, BPH Kusumo Bimantoro sebagai No 1, RM Abya penerus No 2 dan BPH Kusumo Kuntonugroho sebagai penerus No 3. Bila tak ada aral, rentang 100 tahun ke depan ada masa Wagub DIY adalah RM Abya yang sekarang berusia 2 tahun. Meski, tidak semua kerajaan menggunakan garis lurus ke bawah.

Siapapun nanti Wagub DIY, kami dan warga Jogja mendoakan semoga Dhaup Ageng BPH Kusumo Kuntonugroho dan dr Laily Annisa Kusumastuti diberikan kelancaran dan ridha Allah SWT. Menjadi keluarga harmonis, bahagia, langgeng dan diberikan keturunan yang baik bagi masyarakat Yogyakarta dan Indonesia.

(*Penulis adalah pakar politik dan kerajaan di Nusantara*)-d

Ribuan Sambungan hal 1

KR-Franz Boedisukarnanto

Suasana resepsi Dhaup Ageng Pakualaman ditayangkan lewat layar lebar.

di kompleks Kadipaten Pakualaman sekitar pukul 20.30 WIB.

Nyi Mas Tumenggung Sestrorukmi mengatakan, dalam resepsi kedua ini ditampilkan tiga beksan tari, yaitu Beksan Tyas Muncar, Bedhaya Wasita Nrangsmu, dan Lawung Alit. Beksan Tyas Muncar menggambarkan pancaran hati remaja putri yang mengalami proses masa keremajaannya dengan penuh kebahagiaan, sehingga dapat menapaki kehidupan selanjutnya dengan baik melalui aktivitas membatik. Beksan tersebut terinspirasi dari kecintaan Permaisuri KGPAA Paku Alam X terhadap iluminasi dalam naskah kuno skriptorium Pakualaman yang kemudian dialihwahanakan menjadi motif-motif batik yang indah.

"Bedhaya Wasita Nrangsmu dibawakan oleh tujuh orang penari putri yang merepresentasikan tentang piwulang yang menjadi bekal bagi kaum perempuan dalam mengarungi bahtera rumah tangga. Selain kesabaran, rasa kasih sayang, seorang perempuan juga harus mampu menangkap pasemon atau ekspresi wajah suami dan anggota keluarga lainnya. Seorang wanita utama harus berpijak mengikuti piwulang agar senantiasa meraih keselamatan, ketenteraman serta sentosa jiwa raga," paparnya.

Ditambahkannya, penciptaan karya tari tersebut diilhami dari teks Serat Piwulang Estri yang ditulis oleh KGPAA Paku Alam II. Wasita Nrangsmu dimaknai sebagai nasihat tentang pentingnya memahami ekspresi wajah.

Salah satu tamu undangan, mantan Ketua Umum PSI Giring Ganesha mengaku senang dan bersyukur bisa datang dalam acara Dhaup Ageng yang sarat nilai budaya ini.

"Saya pertama kali ke sini sewaktu pandemi Covid-19, saat itu saya masih sebagai ketua umum dan diterima silaturahmi oleh Gusti Putri dan berkesempatan belajar banyak tentang batik. Buat kedua mempelai saya ucapkan selamat atas pernikahan ini dan bahagia selalu," ujarnya. **(Ria)-f**

Tetap Sambungan hal 1

Turut hadir General Manager H Yoeke Indra Agung Laksana SE dan Pemimpin Redaksi *KR* Drs Octo Lampito MPd.

"Tensi geopolitik belum selesai dan masih ada. Inilah yang harus kita waspadai pada 2024 terkait ekspor. Tetapi bukan berarti kita pesimis, kita harus tetap bergerak. Potensi yang ada perlu lebih diintensifkan atau kita coba gali potensi market atau mitra ekspor yang baru," tuturnya.

Ibrahim menyatakan, pihaknya masih optimis untuk domestik pascapandemi, jalur transportasi seperti tol yang lancar, biaya logistik menjadi semakin murah. Dengan dibukanya mobilitas, arus kunjungan wisatawan juga makin meningkat. Potensi inilah yang harus dikuatkan dan dioptimalkan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat DIY.

"Bank Indonesia memproyeksikan outlook pertumbuhan DIY di kisaran 4,8-5,6 persen pada 2024. Proyeksi pertumbuhan ekonomi DIY ini sedikit melambat. Awalnya kita berada di range atas yang cukup optimis, tetapi kita melihat fenomena ekonomi global belum selesai. Range tersebut titik tengahnya bisa agak sedikit melambat dari 2023," ungkap pria asal Kudus, Jawa Tengah tersebut.

Bank Indonesia DIY melihat pertumbuhan ekonomi nasional maupun DIY masih tetap berkelanjutan dan mempunyai potensi yang cukup kuat pada 2024. Potensi sumber-sumber ekonomi baru di DIY masih sangat banyak untuk dikembangkan.

Memasuki tahun politik, Ibrahim menegaskan, Bank Indonesia independen, sebagai bank sentral yang bertugas menjaga stabilitas pasar keuangan, harga dan ekonomi berkelanjutan. "Jadi siapa pun yang akan menjadi presiden, kita tidak masalah dan bekerja sesuai tugas-tugas yang diemban Bank Indonesia. Kita hanya mengawal dari stabilitas ekonominya seperti menstabilkan nilai tukar," imbuhnya. **(Ira)-f**

April, ... Sambungan hal 1

sampah mandiri yang sudah dilakukan masyarakat.

"Saya kira dalam kondisi seperti sekarang pengadaan sarana prasarana pengolahan sampah perlu dipercepat. Kalau lahan sudah dikerjasamakan dengan Pemda DIY untuk memanfaatkan sebagian kecil lahan di TPA Piyungan yang tidak dimanfaatkan," imbuhnya. **(Ria)-f**

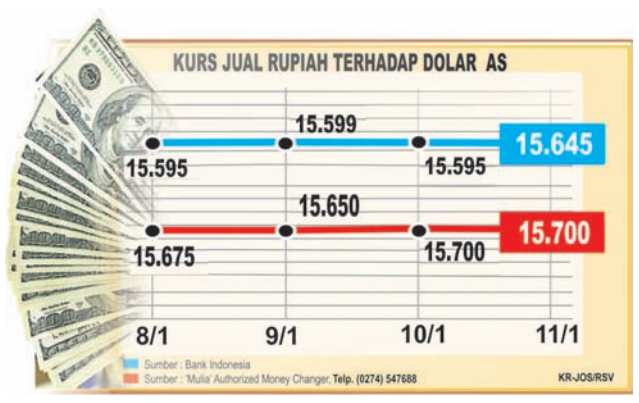

Prakiraan Cuaca — Jumat, 12 Januari 2024

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Rasa

Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

TIDAK salah rasanya bila ada yang mengatakan bahwa kita membutuhkan rasa saat berkomunikasi dengan orang lain. Saat ingin mendapatkan hasil terbaik dalam menyampaikan atau menerima pendapat dan penjelasan orang lain, kita pun membutuhkan rasa. Rasa yang kita ingin bangun saat berkomunikasi dengan orang lain dan mendapatkan hasil biasanya adalah rasa yang membuat lawan bicara merasa nyaman berbicara dengan kita, merasa didengarkan, dan merasa apa yang dikatakannya dimengerti oleh lawan bicara. Rasa dapat dibangun melalui kemampuan kita dalam mendengar secara aktif saat kita berkomunikasi dengan lawan bicara. Mendengar aktif adalah salah satu keterampilan berkomunikasi yang dimiliki oleh seseorang yang melibatkan perhatian, pengertian, dan respon terhadap lawan bicara. Tidak hanya mencoba mengerti kata dan kalimat yang diutarakan oleh lawan bicara, tetapi juga isi pesan dan emosi yang disampaikan. Beruntung bagi kita yang berbahasa Indonesia dan sudah terbiasa dengan kata rasa, kita akan mudah mengingat apa yang dirumuskan oleh seorang pakar dan konsultan komunikasi internasional Julian Treasure sebagai RASA, 4 pilar penting dalam mendengar aktif, yaitu Receive, Appreciate, Summarize, dan Ask.

Receive atau menerima digambarkan sebagai langkah membangun kesadaran penuh untuk mendengarkan secara utuh apa yang disampaikan oleh lawan bicara tanpa berfikir untuk melakukan interupsi atau memotong pembicaraan. Hanya murni mendengarkan yang terjadi pada tahap ini. Bila kita ingin memberikan respon saat seseorang sedang berbicara, kita dapat melakukan tahap berikutnya, yaitu Appreciate atau menghargai lawan bicara untuk menunjukkan bahwa kita masih ada bersamanya dan mendengarkan perkataannya dengan memberikan respon verbal kecil seperti mengatakan: “O ya?”, “Wow”, “Serius?” “OMG!”, “Keren!”, atau “Luar biasa.” Respon verbal singkat juga bisa dilakukan dengan mengulang kata atau frase yang disebutkan oleh lawan bicara, misalnya “Malu?”, “Satu rasa?”, atau “Nggak suka?”. Selain untuk menunjukkan bahwa kita masih bersama dan mendengarkan lawan bicara, hal ini juga dapat memancing lawan bicara untuk bisa bercerita lebih banyak. Di samping respon verbal, kita bisa pula memberikan respon non-verbal seperti menganggukkan atau menggeleng-gelengkan kepala, tersenyum, membelalakkan mata, dan lain sebagainya. Summarize atau menyimpulkan adalah bagian dari RASA yang dapat dilakukan untuk menegaskan bahwa kita mengerti apa yang telah disampaikan dan menunjukkan kepada lawan bicara bahwa kita masih fokus bersama mereka.

Misalnya kita memberikan tanggapan, “Jadi acara siang ini batal karena tiba-tiba Pak Wahyu belum bisa mendarat di Yogya hari ini ya, saya harus infokan ke pihak terkait lainnya.” atau “Oh, bisa disimpulkan kalau acara hari ini batal karena tiba-tiba Pak Wahyu belum bisa mendarat di Yogya ya.” Pilar terakhir dalam mendengar aktif adalah Ask atau bertanya kepada lawan bicara agar mendapatkan informasi yang lebih luas dan mempertegas pengertian terhadap apa yang sedang dibicarakan. Misalnya saat kita mendengar bahwa acara siang ini batal karena Pak Wahyu belum bisa mendarat di Yogya, kita bisa melontarkan pertanyaan “Kira-kira kenapa Pak Wahyu tidak bisa mendarat, karena kendala teknis atau pribadi?”, “Apakah acara ini batal sama sekali atau hanya ditunda?”, atau “Bagaimana kalau ada peserta yang meminta pengembalian biaya pendaftaran?”, dan sebagainya.

Lalu, bagaimana dengan situasi dalam dunia digital dimana komunikasi dilakukan melalui platform media sosial? Apakah RASA juga bisa diterapkan? Bila bisa diterapkan, bagaimana caranya? Semoga paparan di atas bisa menjadi inspirasi bersama untuk meningkatkan kemampuan kita dalam mendengar aktif melalui RASA (Receive, Appreciate, Summarize, dan Ask) dan menjadikannya pengalaman berharga dalam berkomunikasi, baik sebagai dosen atau mahasiswa, pelaku bisnis atau pengguna barang dan jasa, sebagai sesama tetangga, atau bahkan sebagai anggota keluarga.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park